

**THE EFFECT OF PARENTS' SOCIO-ECONOMIC STATUS ON
STUDENTS ACHIEVEMENT OF ENTREPRENEURSHIP
SUBJECT AT SMK TELKOM PEKANBARU**

Hasana¹, Sumarno², Henny Indrawati³,

Email: hasanahputri553@gmail.com¹, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id², pku_henny@yahoo.com³,
Phone Number: 082283935029

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of parental education and parents' income on student achievement in entrepreneurship subjects in class X Pekanbaru Telkom Vocational School. The population in this study were students of class X Telkom Telkom Vocational School totaling 218 students. The sample was taken by proportional random sampling technique and Taro Yamane formula as many as 69 students. Analysis of the data used is path analysis. The results of the study explain that education has a direct positive effect on income of 0.469. Parental education has a direct effect on students' entrepreneurial learning achievement of 0.256 and indirectly by 0.184 with a total of 0.440. Parent income has a direct positive effect on learning achievement of 0.393.*

Key Words: *Socio-Economic Status of Parents and Learning Achievements*

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X
SMK TELKOM PEKANBARU**

Hasana¹, Sumarno², Henny Indrawati³,

Email: hasanahputri553@gmail.com¹, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id², pku_henny@yahoo.com³,
No. HP: 082283935029

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Telkom Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru yang berjumlah 218 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling* dan rumus Taro Yamane sebanyak 69 orang siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pendidikan berpengaruh positif secara langsung terhadap pendapatan sebesar 0,469. Pendidikan orang tua berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa sebesar 0,256 dan tidak langsung sebesar 0,184 dengan total 0,440. Pendapatan orang tua berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,393.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mempunyai peranan sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengatasi permasalahan-permasalahan hidup yang dihadapi dan mampu meyelaraskan kehidupannya dengan perkembangan zaman yang terjadi. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap manusia di Indonesia bahkan di dunia ini.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru, hasil belajar dasar siswa menggunakan pengukuran KKM 76, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 55,1% dengan materi kewirausahaan. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang baik yaitu berupa nilai ulangan harian yang tinggi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses belajar. Faktor-faktor berpengaruh terhadap hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2015). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak.

Menurut Ruslan Ahmadi (2016) modal manusia adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap/motivasi yang dimiliki seseorang. Modal merupakan hasil dari proses pendidikan, baik pendidikan formal, informal atau nonformal. Modal manusia diperlukan sebagai bekal untuk mengkreasi lingkungannya dalam memecah persoalan atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat dengan pendidikan yang tinggi dan atau berkualitas akan lebih kreatif dan produktif sehingga lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungannya. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menata masa depan yang cerah.

Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Menurut Sugihartono, dkk (2015) menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang.

Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo (dalam Slameto, 2015) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Menurut Gibbs (dalam John W. Santrock, 2011) murid dari keluarga berpendapatan menengah ke atas situasi akademiknya lebih baik ketimbang murid dari keluarga berpendapatan rendah. Misalnya, mereka punya ekspektasi kesuksesan yang lebih baik, aspirasi prestasi yang lebih tinggi, dan lebih mengakui arti penting dari usaha keras. Selain itu, kondisi perekonomian orang tua menengah ke atas mampu menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai karena mereka mempunyai kesempatan

yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam proses belajar yang dijalaninya.

Di SMK Telkom Pekanbaru pendapatan orang tua siswanya cenderung bervariasi atau heterogen, dengan demikian pendapatan ekonomi orang tua menyebabkan prestasi belajar siswa pun pun beraneka ragam. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian mengenai variabel bebas tingkat penghasilan dan tingkat pendidikan terakhir orang tua dan variabel terikat prestasi belajar. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Telkom Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 218 orang, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yang menghasilkan 69 sampel. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Status Sosial Ekonomi Orang tua

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari sub variabel pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini tergolong kurang baik. Karena didalam penelitian ini rata-rata pendidikan orang tua siswa adalah tamat SMA dan pendapatan orang tua berada dalam kategori sedang.

Pendidikan Orang Tua Siswa

Pendidikan orang tua siswa dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa. Hasil analisis deskriptif pendidikan orang tua siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1 Klasifikasi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah
Siswa SMK TELKOM Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tamat Sarjana (S1)	8	11,7
2	Tamat Diploma (D3)	2	2,9
3	Tamat SMA	28	40,6
4	Tamat SMP	17	24,6
5	Tamat SD	12	17,3
6	Tidak Tamat SD	2	2,9
Jumlah		69	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 1, diketahui sebagian besar sampel memiliki tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 28 orang atau 40,6%. Ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan terakhir ayah siswa tamat SMA. Menurut Ezi Rosana (dalam Siti Khadijah, 2015) bahwa tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa, karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka diharapkan orang tua mampu memberikan pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini menandakan bahwa para orang tua telah mengetahui betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Tabel 2 Klasifikasi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu
siswa SMK TELKOM Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tamat Sarjana (S1)	7	10,3
2	Tamat Diploma (D3)	2	2,9
3	Tamat SMA	19	27,5
4	Tamat SMP	18	26
5	Tamat SD	20	28,9
6	Tidak Tamat SD	3	4,4
Jumlah		69	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 2, diketahui sebagian besar sampel memiliki tingkat pendidikan tamat SD sebanyak 20 orang atau 28,9%. Ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan terakhir ibu siswa tamat SD. Menurut Henny Indrawati (2014) orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam menerima inovasi dan perubahan jika dibandingkan dengan orang tua berpendidikan rendah. Artinya orang tua akan memiliki wawasan yang luas serta memiliki kemampuan yang baik dalam mendidik anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki standar yang tinggi dan mengharapkan sesuatu yang terbaik bagi anaknya. Dia akan melakukan apa yang dapat dilakukan untuk membantu anaknya berhasil termasuk menyekolahkan anak-anaknya dengan setinggi-tingginya melebihi pendidikan yang mereka capai.

Pendapatan Orang Tua Siswa

Pendapatan orang tua siswa dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan utama dan pendapatan sampingan orang tua. Hasil analisis deskriptif pendapatan utama orang tua siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Tingkat Pendapatan Utama Orang Tua Siswa SMK TELKOM Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Fi	%
1	Tinggi	>Rp5.114.973,46	14	20,3%
2	Sedang	>Rp2.557.486,73 – Rp5.114.973,46	35	50,8%
3	Rendah	≤Rp2.557.486,73	20	28,9%
Jumlah			69	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar orang tua memiliki tingkat pendapatan sedang yaitu sebesar 50,8% atau 35 orang. Menurut Badan Pusat Statistik rata-rata penghasilan lebih dari Rp3.500.000/bulan termasuk golongan tinggi. Maka secara umum rata-rata tingkat pendapatan orang tua tergolong tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa orang tua dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar anaknya serta orang tua akan mampu menopang kebutuhan belajar anaknya sehingga hal ini tidak mengganggu anak dalam proses belajar dan orang tua juga tidak perlu melibatkan anak dalam menambah penghasilan yang akan mengganggu konsentrasi belajarnya.

Tabel 4 Tingkat Pendapatan Sampingan Orang Tua Siswa SMK TELKOM Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Fi	%
1	Tinggi	>Rp5.114.973,46	0	0
2	Sedang	>Rp2.557.486,73 – Rp5.114.973,46	0	0
3	Rendah	≤Rp2.557.486,73	69	100
Jumlah			69	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 4, diketahui sebagian besar orang tua siswa yang memiliki pendapatan sampingan yang tergolong sangat rendah yaitu 100%. Ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua siswa tidak memiliki pekerjaan sampingan. Sehingga segala kebutuhan dalam keluarga menggunakan hasil dari pekerjaan utama.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa adalah nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK TELKOM Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93-100	Sangat Baik	0	0
2	84-92	Baik	0	0
3	76-83	Cukup	28	40,5
4	<75	Kurang	41	59,5
			69	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Tabel 5, diketahui bahwa sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 40,5% memiliki nilai dengan kategori cukup dan 41 orang siswa dengan persentase 59,5% memiliki nilai dengan kategori kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas X mata pelajaran kewirausahaan SMK Telkom Pekanbaru memiliki hasil belajar yang kurang.

Analisis Jalur

Untuk mengetahui hasil analisis langsung dan tidak langsung variabel pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis jalur. Hasil analisis jalur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hubungan Langsung, Tidak Langsung dan Total Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK TELKOM Pekanbaru

Impact	Langsung	Tidak Langsung	Total
Pendidikan Orang Tua → Pendapatan Orang Tua	0,469	-	0,469
Pendidikan Orang Tua → Prestasi Belajar	0,256	$0,469 \times 0,393 =$ 0,184	0,440
Pendapatan Orang Tua → Prestasi Belajar	0,393	-	0,393

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Dalam Tabel 6 rangkuman hubungan langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa variabel X1 secara langsung berpengaruh secara signifikan terhadap variabel X2 sebesar 0,469. Demikian juga pada variabel X1 terhadap Y mempunyai hubungan langsung sebesar 0,256 dan hubungan tidak langsung sebesar 0,184 dengan total 0,440. Sedangkan variabel X2 mempunyai hubungan langsung terhadap Y sebesar 0,393.

PEMBAHASAN

Pengaruh Langsung Pendidikan Orang Tua terhadap Pendapatan Orang Tua siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK TELKOM Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis struktur 1 yang telah disajikan pada Tabel 6 diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan pendidikan orang tua terhadap pendapatan orang tua siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan orang tua siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan orang tua cenderung memiliki pendapatan lebih besar dan akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru.

Menurut Henny Indrawati (2014) orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam menerima inovasi dan perubahan jika dibandingkan dengan orang tua berpendidikan rendah. Artinya orang tua akan memiliki wawasan yang luas serta memiliki kemampuan yang baik dalam mendidik anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki standar yang tinggi dan mengharapkan sesuatu yang terbaik bagi anaknya. Dia akan melakukan apa yang dapat dilakukan untuk membantu anaknya berhasil termasuk menyekolahkan anak-anaknya dengan setinggi-tingginya melebihi pendidikan yang mereka capai. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Rini Darsini (2012) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa. Dengan tingginya tingkat pendidikan maka akan membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat keahliannya.

Pengaruh Langsung Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK TELKOM Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis struktur 2 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru. Artinya dengan meningkatkan pendidikan orang tua maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Siti Khadijah, Henny Indrawati dan Suarman (2015) bahwa secara parsial tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga sependapat dengan Ezi Rosana (dalam Siti Khadijah, 2015) bahwa tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka diharapkan orang tua mampu memberikan pengetahuan yang mereka miliki. Menurut Suryabrata (2004) menyatakan bahwa faktor diluar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih antara lain adalah pendidikan orang tua.

Begitu juga menurut Dalyono (2009) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari tinggi rendahnya pendidikan orang tua. Menurut Slameto (2015), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak.

Pengaruh Langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK TELKOM Pekanbaru

Dari pengujian hipotesis struktur 2, terdapat pengaruh langsung yang signifikan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru. Artinya semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru, dan sebaliknya jika pendapatan rendah maka prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru juga akan rendah.

Pendapatan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa di dalam kelas. Kemampuan orang tua di dalam memenuhi segala kebutuhan anak terutama dalam hal pendidikan akan mempengaruhi aktifitas belajar anak di sekolah. Sebagai contoh siswa yang tidak mempunyai buku pelajaran saat belajar di kelas dikarenakan orang tua belum mampu membayar buku akan merasa tertekan dan pikirannya tidak akan fokus selama belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Shafiq Putri Kurnia, dkk (2017), berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai. Berdasarkan koefisien regresi, variabel pendapatan keluarga memiliki koefisien bernilai positif, artinya jika terjadi peningkatan pada pendapatan orang tua maka prestasi belajar pun akan meningkat. Menurut Suryabrata (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah sosial ekonomi orang tua yang meliputi pekerjaan dan pendapatan orang tua. Sejalan dengan Dalyono (2005) mengemukakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah besar kecilnya penghasilan.

Pengaruh Tidak Langsung Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Pendapatan Orang Tua Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK TELKOM Pekanbaru

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ditemukan terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar melalui pendapatan orang tua siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK TELKOM Pekanbaru.

Menurut Gibbs (dalam John W. Santrock, 2011) murid dari keluarga berpendapatan menengah ke atas situasi akademiknya lebih baik ketimbang murid dari keluarga

berpendapatan rendah. Misalnya, mereka punya ekspektasi kesuksesan yang lebih baik, aspirasi prestasi yang lebih tinggi, dan lebih mengakui arti penting dari usaha keras. Selain itu, kondisi perekonomian orang tua menengah keatas mampu menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai karena mereka mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam proses belajar yang dijalaninya.

Dengan terpenuhinya kebutuhan itu akan menumbuhkan semangat anak belajar sehingga anak akan lebih konsentrasi dalam belajar dan memungkinkan anak akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Berbeda dengan orang tua yang kondisi perekonomiannya menengah ke bawah, mereka akan sulit bahkan tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan anaknya. Karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya untuk kebutuhan sehari-hari dari penghasilan yang diterimanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Cindi Olimpia (2015) tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif langsung terhadap pendapatan orang tua siswa kelas X SMK TELKOM Pekanbaru mata pelajaran Kewirausahaan. Hal ini menunjukkan dengan tingginya tingkat pendidikan maka akan membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi pula. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat keahliannya.
- 2) Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK TELKOM Pekanbaru mata pelajaran Kewirausahaan. Hal ini menunjukkan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi lebih menyadari pentingnya pendidikan bagi anaknya, sehingga orang tua akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya.
- 3) Pendapatan orang tua berpengaruh positif langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK TELKOM Pekanbaru mata pelajaran Kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan orang tua maka akan semakin baik pula prestasi belajar anak. Karena orang tua dengan pendapatan tinggi lebih mudah menyiapkan keperluan belajar anak baik didalam dan diluar sekolah.
- 4) Pendidikan orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui pendapatan orang tua siswa kelas X SMK TELKOM Pekanbaru mata

pelajaran Kewirausahaan. Dari hasil analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan pendidikan orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui pendapatan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa didalam penelitian ini orang tua yang kurang baik/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ memperlengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya, sehingga mempengaruhi prestasi belajar anak. Dari penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa orang tua siswa tidak bisa mencukupi kebutuhan anaknya dalam belajar karena pendapatan yang kurang. Murid dari keluarga berpendapatan menengah ke atas situasi akademiknya lebih baik ketimbang murid dari keluarga berpendapatan rendah. Misalnya, mereka punya ekspektasi kesuksesan yang lebih baik, aspirasi prestasi yang lebih tinggi, dan lebih mengakui arti penting dari usaha keras.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karena adanya hubungan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar anak, maka bagi orang tua yang pendapatannya kurang dalam hal ini selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya. Misalnya, dengan lebih mencari pekerjaan sampingan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Bagi siswa yang berprestasi dan pendapatan orang tuanya rendah diharapkan sekolah bisa memperhatikan terutama masalah pendidikan, dengan memberikan beasiswa untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah dan menganalisis variabel-variabel lain yang juga diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Ruslan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Cindy Olimpia. 2015. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Handayani Pekanbaru. Pekanbaru. *Skripsi (tidak dipublikasikan)*. FKIP Universitas Negeri Riau. Pekanbaru.

Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Henny Indrawati. 2014. Determinan Permintaan Pembiayaan Syariah Determinan Permintaan Petani Kelapa Sawit Terhadap Pembiayaan Syariah. *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 16, No.2, Tahun 2014. LPPM UNPAD. Bandung

John W Santrock. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Rini Darsini. 2012. Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vo.3, No. 1. Tahun 2012. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Shafiq Putri Kurnia, Sumarno dan Hasrdisyem Syabrus. 2017. Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2016/017 SMA Negeri 1 Benai. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2. No. 4. FKIP. Universitas Riau. Pekanbaru

Siti Khadijah, Henny Indrawati dan Suarman. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No 2, Tahun 2015. UR. Pekanbaru.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugihartono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.